

**ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN
MENGGUNAKAN PENDEKATAN *ISLAMICITY INDICES*
PERIODE 2015-2020**



PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022

**ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN
MENGGUNAKAN PENDEKATAN *ISLAMICITY INDICES*
PERIODE 2015-2020**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**



OLEH:

RIZQIKA MAULIDINA ZAHRA

NIM: 14820131

PEMBIMBING:

HASAN AL BANNA, SE., M. E

NIP. 19900312 000000 1 301

**PROGAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-209/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ISLAMICITY INDICES PERIODE 2015-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZQIKA MAULIDINA ZAHRA
Nomor Induk Mahasiswa : 14820131
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Hasan Al Banna, SE., M.E.
SIGNED

Valid ID: 61f4a655a6562



Penguji I
Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED

Valid ID: 61f3b492980f3



Penguji II
Mun Yah Zahiroh, SE.,M.B.A.
SIGNED

Valid ID: 61f24896592b6



Yogyakarta, 26 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afidawata, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61f4ba50a9981



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rizqika Maulidina Zahra

NIM : 14820131

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Dengan
Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices Periode 2015-2020

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui:

Pembimbing

Hasan Al Banna, SEI., M.E.

NIP. 19900312 000000 1 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqika Maulidina Zahra

NIM : 14820131

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Menggunakan Islamicity Indices Periode 2015-2020**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 21 Januari 2021
SUNAN KALIJAGA
YOGYA

Penyusun,



Rizqika Maulidina Zahra

NIM: 14820131

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizqika Maulidina Zahra

NIM : 14820131

Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indices* Periode 2015-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 21 Januari 2022



(Rizqika Maulidina Zahra)

HALAMAN MOTTO

“Try to stay alive for 24 hours. Just stay. For the beautiful sunshine next morning, for the bright blue sky after the greyish clouds diminished, for the unique and delicious food stalls that you haven’t ever tried before. Just stay, for the smallest things that might become a rope to hold on to, only for you. I know it hurts like hell, but in the end everything will be alright. Even though we don’t even know when will that time comes for us- Adrianna Rizqi

You are enough, every morning, every sunrise, everyday... - *unknown*

Tetap mekar walau hidup sebentar- *unknown*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Bapak Geoff. R. Page dan Ibu Heryani, orangtua tercinta yang tak pernah henti
untuk memberikan do'a, kasih sayang, rentetan video calls dan semangat yang tak
ternilai harganya.

Saudara Bif Hamzah Willian beserta Teteh Kiki Sidqiyyah yang selalu membantu
dan memberikan dukungan serta omelan dikala kalut.

Kawan-kawan serta kenalan seperjuangan yang telah mendampingi secara
langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini.

Indomie goreng, *plushies*, segelas *coffee latte*, *antidepressants*, dan Spotify yang
menemani disepanjang malam tangis penuh keputusasaan nyaris mampus.

Serta untuk diri sendiri yang telah berjuang melawan pikirannya sendiri selama
satu dekade lebih untuk tetap bernapas dan menanti langit biru favorit datang
menyapa kala pagi hadir diujung timur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
س	Sa'	s_	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَيَا	Ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

ـ	Fathah	ditulis	<i>a</i>
ــ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
ـــ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>
فَعْل	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكْر	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	ditulis	A
تنسى	ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	I
كريم	ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + wawu mati	ditulis	U
فروض	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بینکم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْشَكْرَتْمُ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوالفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbal-‘alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan judul “**Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices Periode 2015-2020**” dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumil qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M., elaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
5. Bapak Hasan Al Banna, SEI., M.E., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu selama menempuh pendidikan dan SKS *war* berlangsung.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu saya Heryani dan Bapak Geoffrey. R. Page, yang senantiasa tak henti memberikan doa, motivasi dan dukungan terbaik baik secara moril dan materiil hingga saat ini.
9. Seluruh teman sejawat terutama Yunika Tri Astuti dan Farida Laylisa, teman-teman KKN, teman-teman dari Bangsal Teratai dan kenalan yang tidak dapat saya ucapkan satu per satu yang tak henti memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk kucingku Chimo, Miki dan Fey yang sekarang sedang bermain dan berada dalam pelukan malaikat di surga. Lalu Miko, anak sulung Chimo yang kehadirannya selalu membuat gelak tawa.
11. Untuk diri sendiri, yang pernah nyaris berhenti berjuang dan menyerah namun memutuskan untuk tetap melanjutkan hidup dan studinya meskipun nyaris terlambat lalu tertatih untuk menyelesaikannya hingga akhir.

Yogyakarta, 21 Januari 2022



Rizqika Maulidina Zahra

NIM : 14820131

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Bank	10
2. Bank Syariah	11
3. Kinerja Bank Syariah.....	18
4. <i>Islamicity Disclosure Index (IDI)</i>	20
5. <i>Islamicity Performance Index (IPI)</i>	26
B. Kajian Pustaka.....	32
C. Kerangka Berpikir	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Sumber dan Jenis Data	44
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Definisi Operasional Variabel.....	47
E. Teknik Analisis Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Deskripsi Objek Penelitian	60
B. Hasil Analisis Data.....	61
1. <i>Islamicity Disclosure Index (IDI)</i>	61
2. <i>Islamicity Performance Index (IPI)</i>	65
C. Peringkat <i>Islamicity Indices</i>	73
1. <i>Islamicity Disclosure Index</i>	73
2. <i>Islamicity Performance Index</i>	74
3. <i>Islamicity Indices</i>	79
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	82
C. Keterbatasan.....	83
D. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Kantor Perbankan Syariah di Indonesia	2
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	36
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	46
Tabel 3.2 <i>Shariah Compliance Indicator</i>	48
Tabel 3.3 <i>Corporate Governance Indicator</i>	49
Tabel 3.4 <i>Social/Enviromental Indicator</i>	52
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	60
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Islamicity Disclosure Index</i>	62
Tabel 4.3 Penilaian <i>Islamicity Disclosure Index</i> Secara Keseluruhan.....	63
Tabel 4.4 Hasil Penelitian <i>Islamicity Disclosure Index</i> Per Bank	64
Tabel 4.5 Hasil perhitungan <i>Profit Sharing Ratio</i>	66
Tabel 4.6 Hasil perhitungan <i>Zakat Performance Ratio</i>	68
Tabel 4.7 Hasil perhitungan <i>Equitable Distribution Ratio</i>	70
Tabel 4.8 Hasil perhitungan <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i>	71
Tabel 4.9 Penilaian Subjektif	73
Tabel 4.10 Hasil Penilaian <i>Islamicity Disclosure Index</i>	74
Tabel 4.11 Hasil Penilaian Predikat <i>Profit Sharing Ratio</i>	75
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Predikat <i>Zakat Performance Ratio</i>	76
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Predikat <i>Equitable Distribution Ratio</i>	77
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Predikat <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> ..	78
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Predikat <i>Islamicity Indices</i>	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi	89
Lampiran 2. Data Laporan Keuangan Bank Jabar dan Banten Syariah.....	90
Lampiran 3. Data Laporan Keuangan Bank BRI Syariah.....	91
Lampiran 4. Data Laporan Keuangan Bank BTPN Syariah	92
Lampiran 5. Data Laporan Keuangan Bank Mega Syariah	93
Lampiran 6. Data Laporan Keuangan Bank Panin Dubai Syariah	94
Lampiran 7. Data Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah.....	95
Lampiran 8. Data Laporan Keuangan Bank Bukopin Syariah.....	96
Lampiran 9. Data Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia	97
Lampiran 10. Data Laporan Keuangan Bank BCA Syariah	98
Lampiran 11. Data Laporan Keuangan Bank BNI Syariah.....	99
Lampiran 12. Data Laporan Keuangan Bank Mandiri Syariah.....	100
Lampiran 13. Perhitungan Kinerja Bisnis dengan Menggunakan <i>Islamicity Performance Index</i>	101
Lampiran 14. Data Perhitungan <i>Profit Sharing Ratio</i>	168
Lampiran 15. Data Perhitungan <i>Zakat Performance Ratio</i>	169
Lampiran 16. Data Perhitungan <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i>	171
Lampiran 17. Data Perhitungan <i>Equitable Distribution Ratio</i>	173
Lampiran 18. Data Perhitungan <i>Sharia Compliance Indicator</i>	174
Lampiran 19. Data Perhitungan <i>Corporate Governance Indicator</i>	177
Lampiran 20. Data Perhitungan <i>Social/Environmental Indicator</i>	186
Lampiran 21. Curriculum Vitae.....	188



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Indices*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan dua indikator utama yakni *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebanyak tiga belas bank syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa kinerja bank syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2015-2020 mendapatkan hasil yang cukup memuaskan. Namun terdapat dua rasio dengan hasil yang kurang memuaskan yaitu *zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah di Indonesia masih rendah berikut dana qardh, donasi dan gaji karyawan masih rendah.

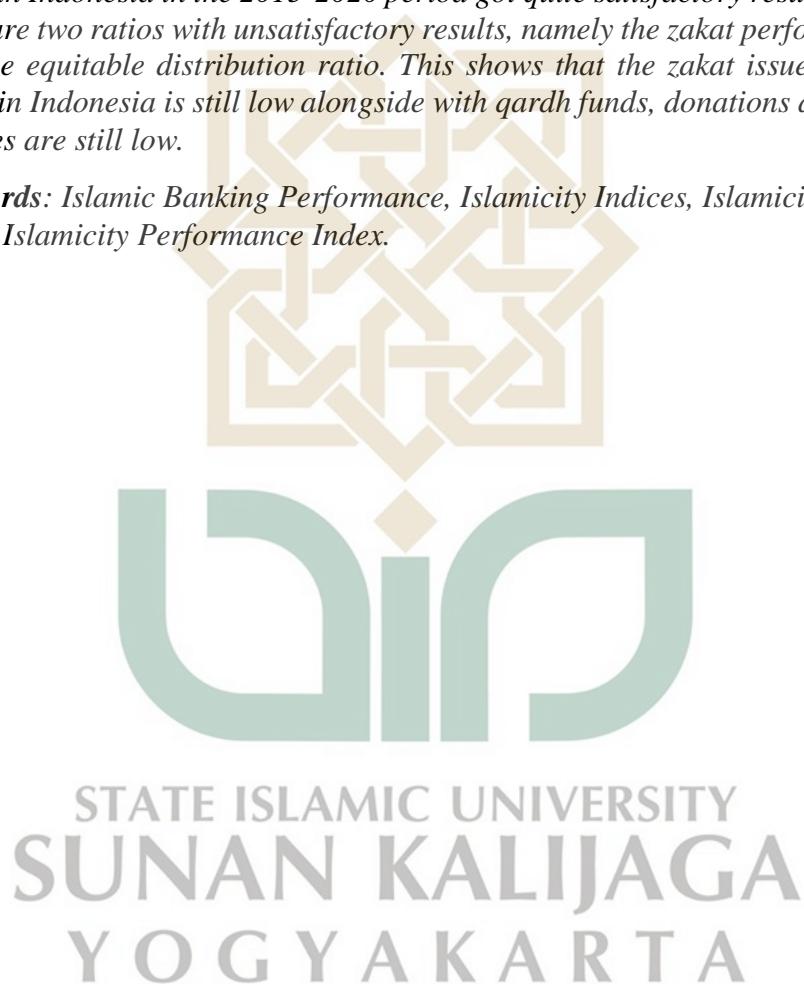
Kata kunci: Kinerja Perbankan Syariah, *Islamicity Indices*, *Islamicity Disclosure Index*, *Islamicity Performance Index*.



ABSTRACT

This study was conducted to analyze the performance of Islamic banking in Indonesia by using the Islamicity Indices approach. This research is a qualitative descriptive study with two main indicators, namely the Islamicity Disclosure Index and the Islamicity Performance Index. Sampling method in this study was conducted by purposive sampling method. The samples taken were thirteen Islamic banks in Indonesia. The results of the study revealed that the performance of Islamic banks in Indonesia in the 2015-2020 period got quite satisfactory results. However, there are two ratios with unsatisfactory results, namely the zakat performance ratio and the equitable distribution ratio. This shows that the zakat issued by Islamic banks in Indonesia is still low alongside with qardh funds, donations and employee salaries are still low.

Keywords: *Islamic Banking Performance, Islamicity Indices, Islamicity Disclosure Index, Islamicity Performance Index.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank sebagaimana tercantum dalam Booklet Perbankan Indonesia adalah suatu lembaga yang berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*), dimana dalam hal ini memiliki fungsi sebagai lembaga yang menyatukan antara pihak yang memiliki dana berlebih (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*). Bank juga mendapatkan misi dalam perekonomian Indonesia, yakni bertugas memperbaiki taraf hidup masyarakat dalam bentuk kredit agar daya beli atau usaha masyarakat dapat meningkat, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia (Mawaddah, 2015).

Industri keuangan syariah tentunya berkembang pesat terkhusus pasca dibentuknya Undang-Undang No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah sebagai *lex specialis* atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Umam,2016:1). Dengan Undang-Undang diatas, maka perkembangan industri perbankan syariah nasional mempunyai landasan hukum yang cukup kuat, untuk mendorong pertumbuhan industry terkait menjadi lebih cepat (Werdi Apriyanti, 2018)

Perkembangan Bank Syariah sendiri dibuktikan dengan berdirinya usaha-usaha berbasis syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS),

Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Berdasarkan statistik perbankan syariah OJK pada bulan Desember 2019 tercatat bahwa jumlah BUS sebanyak 14 bank, jumlah bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah sebanyak 20, serta jumlah bank pembiayaan rakyat syariah sebanyak 163 bank.

Perkembangan jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) selama periode 2015-2020 mengalami perubahan yang fluktuatif. Dilihat dari data perkembangan jumlah kantor perbankan syariah mengalami penurunan selama periode 2016-2017, namun mengalami kenaikan pada periode 2018-2020. Hal ini terjadi seiring dengan dengan munculnya pemain-pemain baru dalam perbankan syariah.

Table 1.1
Perkembangan Jumlah Kantor Perbankan Syariah di Indonesia
Tahun 2015-2020

Jumlah Perbankan Syariah	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah						
- Jumlah Bank	12	13	13	14	14	14
- Jumlah Kantor	1990	1869	1825	1875	1919	2034
Unit Usaha Syariah						
- Jumlah BUK yang memiliki UUS	22	21	21	20	20	20
- Jumlah Kantor	311	332	344	354	381	392
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah						
- Jumlah Bank		166	167	167	164	163
- Jumlah Kantor	2747	453	441	495	617	627

Sumber: SPS-OJK Desember 2020 data diolah

Selain itu, apabila dilihat dari pertumbuhannya *market share* pada perbankan syariah masih sangat rendah atau hanya sekitar 2,6% pada saat ini. Pangsa pasar atau *market share* adalah persentase dari total penjualan dalam suatu yang dihasilkan oleh perusahaan tertentu, pangsa pasar atau *market share* dihitung dengan mengambil penjualan perusahaan selama periode tersebut dan membaginya dengan total penjualan industri selama periode yang sama. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pangsa pasar atau *market share* keuangan syariah di Indonesia pada April 2020 mencapai 9,03% dari total aset industri keuangan nasional. Angka tersebut tentu mengalami kenaikan yang bagus dibandingkan dengan pangsa pasar keuangan syariah domestik yang pada tahun 2019 lalu baru mencapai 8,71%. Pada periode yang sama total aset keuangan syariah Indonesia, tidak termasuk saham syariah mencapai Rp 1.496,05 triliun. Jumlah ini juga mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan total aset keuangan syariah pada Juli 2019 hanya sebanyak Rp 1.359 triliun. (OJK, 2020).

Berdasarkan data dari *Islamic Financial Services Board* (IFSB 2019) *market share* bank syariah di Indonesia masih sangat rendah dibanding dengan negara lain. Indonesia berada pada peringkat 18 pada tahun 2018 dengan *market share* kurang dari 10%, jauh dibawah Negara tetangga yaitu Brunei Darussalam dan Malaysia yang berada pada peringkat 3 dan 6 dengan *market share* 63,6% dan 26,5%.

Jika dilihat dari pertumbuhannya seharusnya bank syariah memiliki potensi yang sangat besar karena sebagian besar masyarakat Indonesia adalah

muslim dengan jumlah sebanyak 86,88% berdasarkan catatan Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2021. Hal ini tentu tidak berimbang dengan pertumbuhan perbankan syariah yang hanya 2,5%, padahal potensi market yang ada di Indonesia sangatlah besar dan seharusnya presentase pertumbuhannya mampu melebihi data tersebut namun pada kenyataanya belum ada pergerakan yang signifikan, tentunya hal ini perlu dipahami bagaimana kinerja bank syariah selama ini dengan dilihat dari *Islamicity indices*.

Menurut Supriyaningsih (2020) *Islamicity Indices* pada dasarnya terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. Indeks ini bertujuan untuk membantu para *stakeholder* dalam menilai kinerja bank syariah. Rumusan indeks kinerja bank syariah kemudian diaplikasikan Hameed et, al untuk mengevaluasi kinerja bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) dan Bahrain Islamic Bank (BIB).

Penggunaan *Islamicity Indices* menurut Rosly (1999) dalam Yusnita, 2019 untuk mengukur kinerja bank syariah dianggap penting karena bertambahnya kesadaran komunitas Muslim untuk menilai seberapa jauh bank syariah telah berhasil mencapai tujuannya. Sejauh ini sebagian besar umat Islam juga telah menyadari bahwa sekarang tidak hanya berapa banyak tingkat pengembalian yang bisa mereka peroleh, tetapi yang lebih penting adalah dimana uang mereka telah diinvestasikan. Sementara untuk komunitas non-Muslim *Islamicity Indices* bermanfaat bagi mereka dalam rangka untuk

membandingkan mana bank yang telah dikelola dengan lebih baik, baik dalam hal memberikan tingkat pengembalian maupun tanggung jawab sosialnya.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai *Islamicity Indices* sebelumnya. Salah satunya penelitian Fatmasari et al(2015) menguji kinerja keuangan berbasis *Islamicity Performance Index*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah telah sukses menerapkan syariat Islam meskipun manajemen zakat masih dianggap kurang memuaskan. Hal ini tentunya sedikit berbanding terbalik dengan penelitian Sebtianita (2015) yang menyatakan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan Bank Umum Syariah telah secara baik menerapkan *Islamicity Performance Index*.

Kemudian penelitian Meilani et al (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa performa perbankan syariah dirasa cukup baik, meskipun terdapat dua ratio yakni *zakat performance ratio* dan *director-employee welfare ratio* yang dianggap kurang memuaskan.

Akan tetapi, pada kenyataannya, di Indonesia sendiri masih minim alat ukur untuk mengevaluasi kinerja bank syariah secara menyeluruh baik dari segi materialistik hingga segi nilai sosial dan spiritualnya. Karena basis dasar bank syariah cukup berbeda dengan bank konvensional dimana tingkat kesehatan bank yang hanya dapat diukur melalui kinerja keuangannya saja. Dimana seluruh bank syariah menerapkan prinsip profit and *falah oriented*.

Di Indonesia sendiri terdapat metode RGEC dengan cakupan penilaian berupa profil resiko inheren yang melekat pada kegiatan bisnis bank (*Risk Profile*). Kemudian penilaian terhadap manajemen yang sesuai dengan prinsip

GCG (*Good Corpporate Governance*). Kemampuan bank dalam menghasilkan laba (*Earning*), dan yang terakhir berupa penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan (*Capital*) (Nurroshidah & Pembimbang, 2016).

Namun sayangnya, dengan menggunakan metode konvensional, evaluasi kinerja akan menjadi kurang maksimal karena orientasi bank syariah. Apabila kita kembalikan kepada konsep tujuan perbankan syariah, seharusnya pengukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan syariah lebih spesifik dan diarahkan kepada tujuan yang ingin dicapai berdasar prinsip syariah. Pengukuran kinerja juga harus diukur dari segi tujuan syariah sehingga dapat diketahui apakah kinerja perbankan tersebut atau akivitas muamalah yang dijalankan sudah sesuai dengan nilai dan prinsip syariah (Mutia & Musfirah, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, pembahasan mengenai *islamicity disclosure index* dan *islamicity performance index* menarik untuk diteliti dengan judul Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Menggunakan *Islamicity Indices* Periode 2015-2020. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Meilani et al (2016). perbedaan penelitian ini dengan penelitian Meilani et al adalah dengan perubahan periode penelitian dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Islamicity Indices* pada Bank Syariah sebagai model evaluasi kerja?
2. Bagaimana hasil kinerja Bank Syariah di Indonesia ditinjau dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Indices* melalui laporan keuangan tahunan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui konsistensi penerapan *Islamicity Indices* pada Bank Syariah melalui laporan keuangan yang diterbitkan,
- b. Mengetahui taraf hasil kinerja Bank syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Indices* melalui laporan keuangan tahunan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharap dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dalam disiplin perbankan syariah.

b. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan bagi Bank Syariah dalam pengambilan keputusan terkait semua faktor yang berkaitan dengan kinerja Bank Syariah agar sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Bagi akademisi diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, literatur serta pertimbangan untuk perkembangan penelitian selanjutnya khususnya terkait *Islamicity Indices*.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, secara garis besar sistematika pembahasan terbagi dalam lima bab. Adapun gambaran sistematika pembahasan dijabarkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori secara rinci menjelaskan landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran

Bab III Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel yang diteliti, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang obyek penelitian, proses analisis data hingga hasil penelitian disertai pembahasan secara mendalam untuk hasil penelitian.

Bab V Penutup berisi kesimpulan atas hasil dan saran. Kesimpulan menjelaskan secara singkat simpulan hasil atas penelitian. Saran menjelaskan keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2015-2020 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Indices*. Diantaranya menganalisis kinerja perbankan syariah menggunakan pendekatan *Islamicity Disclosure Index* yakni indikator kepatuhan syariah, indikator tata kelola perusahaan, dan indikator sosial atau lingkungan. Kemudian menganalisis kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index* berupa *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, dan *Islamic Income vs Non Islamic Income*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni dengan memberikan penjelasan dengan kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang diperoleh guna menghasilkan suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab empat mengenai analisis pendekatan menggunakan *Islamicity Indices* selama periode 2015-2020, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perbankan syariah di Indonesia selama periode 2015 hingga 2020 mendapat penilaian predikat “Cukup Memuaskan”. Penilaian ini didapatkan berdasar total rata-rata

skor per rasio dibagi dengan jumlah rasio yang diikutsertakan kedalam penelitian.

2. Skor penilaian predikat tertinggi dengan hasil “Sangat Memuaskan” diperoleh oleh indikator *Islamicity Disclosure Index* dan rasio *Islamic Income vs Non Islamic Income*. Hal ini menandakan bahwa secara garis besar perbankan syariah di Indonesia telah mengungkapkan informasi terkait nilai spiritual dan sosial dengan baik. Kemudian hal ini pun menandakan bahwa pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah merupakan pendapatan yang bersumber dari pendapatan halal.
3. Skor penilaian predikat terendah dengan hasil “Sangat Tidak Memuaskan” terdapat pada rasio *zakat performance ratio* dan *equitable distribution ratio*. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengeluaran khusus yang dikeluarkan oleh bank syariah untuk zakat, dana qardh, donasi, dan lain-lain masih sangat rendah setiap tahunnya.

B. Implikasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berikut terdapat beberapa implikasi yang dapat direkomendasikan baik untuk para pemangku kepentingan untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang, antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk model evaluasi kinerja terutama bagi bank umum syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya.

2. Untuk Pihak Bank Umum Syariah (BUS)

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadi bahan evaluasi kebijakan manajemen dalam menentukan arah kinerja di masa mendatang. Selain itu diharapkan bank syariah memperhatikan beberapa rasio dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan dalam penentuan kinerja bank syariah.

3. Untuk Pihak Nasabah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan bahan informasi tambahan dalam pemilihan keputusan penggunaan layanan bank umum syariah yang telah ditawarkan sebelumnya.

C. Keterbatasan

Selama penelitian berlangsung peneliti menemukan beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Selama penelitian berlangsung penulis mengalami kesulitan dalam menemukan teori yang berhubungan dengan *Islamicity Indices* karena keterbatasan sumber dan baru dipaparkan dalam bentuk jurnal yang diterbitkan oleh Hameed et al., (2004).
2. Selain itu diharapkan terdapat aturan baku yang berhubungan dengan penilaian predikat kinerja dalam *Islamicity Indices* untuk memudahkan penelitian di masa mendatang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat rasio *Islamicity Performance Index* karena keterbatasan informasi dalam laporan keuangan tahunan

yang berhubungan dengan rasio *Islamic Investments vs Non Islamic Investments* dan *directors-employees welfare ratio*.

D. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan dalam penelitian antara lain:

1. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya pengukuran kinerja tidak terbatas pada pengukuran kinerja bank umum syariah semata, namun dapat dilakukan terhadap unit usaha syariah, BPRS, hingga lembaga amil zakat.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan keseluruhan rasio yang terdapat dalam *Islamicity Performance Index* dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu memperluas jangkauan sampel bank syariah yang ada di Indonesia dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan asumsi bahwa jumlah bank syariah setiap tahunnya akan terus bertambah.
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel bank umum syariah yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta. 25 – 27.
- Aisjah, S., & Hadianto, A. E. (2013). Performance Based Islamic Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri. *Asia Pacific Management and Business Application*, 2(2), 98–110. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2013.002.02.2>
- Andraeny, D., & Putri, D. D. (2017). Islamicity Financial Performance Index in Indonesian Islamic Banks. *Shirkah: Journal of Economics and Business*, 2(3). <https://doi.org/10.22515/shirkah.v2i3.170>
- Atabik, A. (2015). Peranan zakat dalam pengentasan kemiskinan. *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2(2), 339–361.
- Dahlan, D. (2018). Bank Zakat: Pengelolaan Zakat Dengan Konsep Bank Sosial Berdasarkan Prinsip Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 4(2), 156. <https://doi.org/10.20473/jebis.v4i2.10720>
- Ghfari, M. Al, Handoko, H., & Yani, A. (2015). Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah MALAYSIA DENGAN PENDEKATAN MAQASHID INDEKS. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 47–66.
- Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21.
- Haq, F. I. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah di Indonesia melalui Islamicity Perfomance Index. *Jurnal Ilmiah*, 1–17.
- Hartanto, R., Pramono, I. P., & Purnamasari, P. (2019). Pendapatan Non Halal Perbankan Syariah di Indonesia: Analisis Sumber dan Penggunaannya. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 51.

- <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.9873>
- Kalsum, U. (2018). Distribusi Pendapatan Dan Kekayaan Dalam Ekonomi Islam. *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 41–59.
- Khasanah, A. N. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 119–127. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11473>
- Kurniasari, D., Lubis, A. T., & Kamal, M. (2019). Determinasi Pengungkapan Sharia Compliance Berdasarkan Standar AAOFI Pada Bank Syariah Di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 103–120. <https://journal.sebi.ac.id/index.php/jaki/article/view/95>
- Lenap, I. P. (2019). Pengungkapan Pendapatan Non-Halal : Psak 109 Vs Praktik. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 94–116. <https://doi.org/10.29303/jaa.v3i2.45>
- Mawaddah, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah. *Etikonomi*, 14(2). <https://doi.org/10.15408/etk.v14i2.2273>
- Meilani, S. E. R., Andraeny, D., & Rahmayati, A. (2016). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 22–38.
- Mutia, E., Jannah, R., & Rahmawaty, R. (2019). *Islamicity Performance Index of Islamic Banking in Indonesia*. 292(Agc), 424–436. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.65>
- Mutia, E., & Musfirah, N. (2017). Pendekatan Maqashid Shariah Index Sebagai Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 181–201. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.10>
- Nurbiaty, N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia. *JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017*, 783–797.
- Nurroshidah, S., & Pembimbing, D. (2016). *BERDASARKAN METODE RGEC (Studi pada Maybank Syariah periode 2011-2016)* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. 21.

- Othman, R., & Md Thani, A. (2010). Four Important Tests Where Ranges for Normal Vary. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4), 135–144.
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Prasetyowati, L. A., & Handoko, L. H. (2019). Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), 107–130. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22>
- Rahmawaty, A. (2013). Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif. *Equilibrium*, 1(1), 1–17.
- Sakinah, S. (2015). Investasi Dalam Islam. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(2), 248. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>
- Sardar, Z., & Nafik H.R, M. (2017). Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(5), 391. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20165pp391-401>
- Sebtianita, E. (2015). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Perfomance Index. *Fakultas Ekonomi UIN Malang, April*, 109–117.
- Supriyaningsih, O. (2020). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indes OktaSupriyaningsih. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(1), 47–60.
- Syahrum, & Salim. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (p. hal 115-116).
- Vasarhelyi, M. (2017). *Pengungkapan Syari'ah Compliance Dan Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Prinsip Syariah Asrori*. 3(1), 1–7.
- Werdi Apriyanti, H. (2018). Perkembangan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia : Analisis Peluang Dan Tantangan. *Maksimum*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.26714/mki.8.1.2018.16-23>
- Yusnita, R. R. (2019). Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan

Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(1), 12–25.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(1\).3443](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(1).3443)

